BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No 17 tahun 2023 pasal 1 mengatakan Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Kemenkes, 2023).

World Health Organization (WHO) 2018, menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut 57,6%, hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara baik dan benar hanya mencapai 2,8%. Menurut data pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD melalui UKGS diseluruh kabupaten di wilayah Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018, dari sebanyak 1.420.129 orang murid, telah diperiksa sebanyak 375.180 orang atau sebesar 26,42%, yang menderita karies gigi sebanyak 42.617 orang, dan mendapat perawatan sebanyak 22.560 orang atau sebesar 53,17%. Jumlah SD yang pernah melakukan sikat gigi masal sebanyak 1.490 SD atau sebesar 17,19% dari total jumlah SD sebanyak 8.869 SD. (Riskesdas, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut adalah hal terpenting untuk kesehatan secara umum yang sering tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut sehat berarti bebas dari gigi berlubang infeksi, luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, terbebas kanker tenggorokan, dan penyakit lainnya (Abdullah, 2018).

Makanan kariogenik adalah makanan yang mengandung fermentasi karbohidrat sehingga menyebabkan penurunan pH plak menjadi 5,5 atau kurang dan mestimulasi terjadinya proses karies. Makanan instan dan makanan karbohidrat yang mudah terurai, bersifat kariogenik (mudah menyebabkan karies) (Ramayanti & Purnakarya, 2013). Makanan yang dikategorikan ke dalam makanan kariogenik adalah roti, es krim, permen, cokelat yang sangat digemari anak-anak usia sekolah dasar (Sariningsih, 2012).

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang khususnya anak adalah faktor kurangnya pengetahuan akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan penyakit gigi dan mulut. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Menurut hasil penelitian Hakim dan Anugrahwati, (2017) menggunakan media komik untuk pembelajaran, dirasa sesuai dengan anak usia sekolah. Buku komik memiliki sifat personal membuat anak lebih fokus sehingga tepat digunakan untuk media pembelajaran. Menurut penelitian yang dilakukan Haq (2015) didapatkan bahwa metode penyuluhan menggunakan media komik dapat digunakan sebagai alternatif metode penyuluhan untuk

meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan gigi pada anak usia 10-12 tahun.

Peneliti telah melakukan survei awal di SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan untuk mengetahui pengetahuan pada 5 orang siswa yang diberikan kuisioner, ditemukan 4 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang makanan kariogenik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan, untuk mengetahui pengetahuan tentang makanan kariogenik sebelum dan sesudah dilakukan dengan menggunakan media komik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan tentang makanan kariogenik sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media komik pada siswa-siswi kelas IV di SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang makanan kariogenik sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media komik pada siswa-siswi kelas IV di SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang makanan kariogenik sebelum dilakukan penyuluhan dengan media komik pada siswa-siswi kelas IV di SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang makanan kariogenik sesudah dilakukan penyuluhan dengan media komik pada siswa-siswi kelas IV di SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kesehatan gigi.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi kelas IV SDN 060972 Kecamatan Medan Tuntungan, tentang makanan kariogenik.
3. Sebagai informasi bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan siswa-siswi tentang makanan kariogenik.